

Original Research Paper

Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Usaha Produk Olahan Sapi dan Kerbau

Siti Sriningsih¹, Siti Fatimah², Gusti Ayu Arini³, Baiq Saripta Wijimulawiani⁴, Himawan Sutanto⁵, Irwan Suriadi^{*6}

^{1,2,3,4,5,6} Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, NTB, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i3.3151>

Sitasi: Sriningsih, S., Fatimah, S., Arini, G. A., Wijimulawiani, B. S., Sutanto, H., & Suriadi, I. (2024). Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Usaha Produk Olahan Sapi dan Kerbau. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7 (3)

Article history

Received: 7 July 2024

Revised: 28 August 2024

Accepted: 10 September 2024

*Corresponding Author: Irwan Suriadi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, NTB, Indonesia

Email:

irwansuriadi@gmail.com

Abstract: Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat bertujuan untuk membantu mitra dalam mengelola SDM pengusaha dan Pekerja produk olahan sapi dan kerbau yang lebih modern dan unggul dengan penerapan manajemen SDM seperti manajemen SDM dalam sistem penggajian, reward and punisment terutama dalam meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dari pekerja yang memiliki SDM yang unggul pada usaha olahan sapi dan kerbau. Target khusus program PPM Kemitraan ini yaitu menerapkan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang modern pada usaha olahan sapi dan kerbau dengan tujuan untuk menambah kualitas produk melalui peningkatan SDM pengusaha dan pekerja yang unggul. Metode dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melalui kegiatan pelatihan, penyuluhan serta pendampingan. Pengabdian Pada Masyarakat ini memiliki beberapa kegiatan : (1) pelatihan dan penyuluhan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang unggul, (2) pelatihan penerapan manajemen SDM seperti pelatihan dan pengembangan pegawai, sistem penggajian yg baik, penerapan reward and punishment usaha olahan sapi dan kerbau. Hasil dari Pengabdian pada masyarakat ini pada usaha produk olahan sapi dan kerbau menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian besar kelompok usaha produk olahan sapi dan kerbau di lingkungan seganteng telah memahami penerapan manajemen SDM untuk dapat menambah produktivitas dari pegawai pada kelompok usaha kerupuk kulit sapi dan kerbau.

Keywords: Manajemen SDM, Produk olahan sapi dan kerbau, Lingkungan Seganteng

Pendahuluan

Fondasi dari pertumbuhan nasional salah satunya adalah UMKM atau usaha mikro kecil menengah yang terbukti ampuh bertahan dari krisis ekonomi. Perkembangannya pun cukup menjanjikan yang merupakan penyerap tenaga kerja yang cukup terbesar di Indonesia. penyerapan tenaga kerja usaha kecil dan menengah (UMKM) lebih besar dibandingkan dengan usaha besar yang mencapai 90.890.270

Juta Orang sedangkan untuk usaha besar mencapai 2.776.214 orang. Lingkungan Seganteng, Kecamatan cakranegara merupakan usaha mikro kecil dan rumah tangga yang berkembang dari tahun 1990-an dengan pengusaha produk olahan sapi dan kerbau mencapai 15 pengusaha, dengan berjalannya waktu usaha ini berkembang menjadi 25 pengusaha. Seiring waktu pengusaha produk olahan sapi dan kerbau akan bertambah dengan adanya program “bumi sejuta sapi”, hal ini akan

menyebabkan bahan baku kulit sapi dan kerbau akan bertambah banyak yang menjadi salah satu bahan pembuat produk olahan sapi dan kerbausapi, tetapi perkembangan produk olahan sapi dan kerbau tidak diiringi peningkatan manajemen sumber daya manusia terhadap usaha tersebut, sebagian besar masih menerapkan manajemen tradisional yang tidak fleksibel.

Untuk menunjang kelangsungan produk olahan sapi dan kerbau diperlukan manajemen SDM yang lebih baik dengan manajemen SDM yang unggul agar terus berkembang dan keberlanjutan usaha akan terjadi terus menerus. Penerapan manajemen sumber daya manusia masih kaku dan tradisional serta kinerja karyawan yang masih rendah pada usaha olahan sapi dan kerbau di lingkungan seganteng. Masalah motivasi karyawan yang masih rendah dan menjadikan gaji sebagai satu-satunya motivasi dalam bekerja pada usaha olahan sapi dan kerbau di lingkungan seganteng. Kegiatan SDM dibidang penggajian dan reward punishment belum baik sehingga pegawai produk olahan sapi dan kerbau tidak dapat menghasilkan produk olahan sapi dengan baik.

Metode

Di dalam permasalahan yang ada pada mitra PPM ini, kegiatan yang dilakukan oleh tim dalam mengatasi masalah tersebut yaitu: 1) Pelatihan dan penyuluhan manajemen SDM yang unggul 2) Pelatihan manajemen SDM melalui system reward dan punishment, 3) Pelatihan manajemen SDM (system penggajian pegawai/karyawan). Dalam manajemen SDM pengusaha produk olahan sapi dan kerbau akan diperkenalkan dengan Sistem penggajian yang baik, reward dan punishment yg baik, adanya training pegawai. Kegiatan PPM

Kemitraan ini dengan beberapa tahapan diantaranya tahap persiapan, pelatihan, pendampingan, evaluasi dan laporan, dimana setiap tahapan di tampilkan yaitu:

A. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan ini dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat terdiri dari

penerapan manajemen SDM untuk menambah kualitas SDM pada mitra kelompok produk olahan sapi dan kerbau dengan pemberian pengenalan manajemen SDM yang unggul, sistem penggajian, memotivasi karyawan . Pada tahap ini, tim pengabdian juga berkomunikasi dengan mitra, instruktur, dan pemateri lainnya untuk berkolaborasi tentang cara menjalankan kegiatan pengabdian pada masyarakat, terutama yang berkaitan dengan penyediaan materi dan pretek untuk membuat dan menciptakan merek yang baik. Pada tahap ini, mitra juga menyiapkan semua perlengkapan, bahan, lokasi, dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dalam bentuk pelatihan.

B. Tahapan Pelatihan Manajemen SDM (menjadi SDM unggul)

Pada tahapan ini mitra akan diperkenalkan cara agar pengusaha, karyawan dan pegawai menjadi SDM yang unggul, Pada titik ini, partisipasi aktif mitra sangat penting karena akan berdampak langsung pada pemahaman tentang bagaimana membuat SDM yang unggul. Pada tahapan manajemen SDM ini mitra akan diberikan pemahaman tentang cara Memotivasi karyawan. Materi didistribusikan secara dua arah dan mitra bertanggung jawab untuk menyiapkan peralatan atau bahan yang dibutuhkan untuk pelatihan ini

C. Tahapan Pelatihan Manajemen SDM (Sistem penggajian, training, reward, punishment)

Pada tahapan ini mitra akan diberikan pemahaman tentang sistem penggajian yang baik pada usaha produk olahan sapi dan kerbau, selain itu juga diperkenalkan jenis-jensi training, bagaimana memotivasi pegawai dengan memberikan reward dan punishment. Penyampaian materi menggunakan dua arah dan partisipasi mitra. Pada titik ini, mitra juga harus menyiapkan peralatan yang dibutuhkan, seperti laptop, LCD, dan akses internet.

D. Tahapan Pendampingan

Tujuan dari tahapan pendampingan adalah untuk memberikan pemahaman yang luas tentang sistem penggajian dan pelatihan bagi pegawai. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan membantu mengatasi berbagai masalah yang dihadapi mitra yang berkaitan dengan masalah sumber daya manusia, penggajian. Selain itu, Mitra diharapkan untuk berbagi masalah yang dihadapi dengan tim pengabdian pada masyarakat agar masalah dapat diselesaikan dengan cepat.

E. Tahapan Evaluasi dan Pelaporan

Akhir dari kegiatan PPM Kemitraan adalah evaluasi dan pelaporan. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang target dan sasaran yang telah dicapai, serta untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam kegiatan pengabdian pada tahun-tahun berikutnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dievaluasi dengan cara-cara berikut ini:

- a. Evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian PPM Kemitraan dan mitranya
- b. Hasil pencatatan kegiatan PPM dalam laporan Logbook kegiatan
- c. Hasil observasi tim PPM Kemitraan selama kegiatan

Laporan tentang pengabdian masyarakat ini dibuat menggunakan data dan catatan di atas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian masyarakat ini pada kelompok usaha produk olahan sapi dan kerbau menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian besar kelompok usaha produk olahan sapi dan kerbau di lingkungan seganteng telah memahami pengelolaan sumber daya manusia dalam hal ini adalah pegawai masing-masing usaha produk olahan sapi dan kerbau serta pemilik usaha kerupuk kulit sapi tersebut yang tentunya diharapkan akan meningkatkan produktivitas dari karyawan kelompok usaha kerupuk kulit sapi tersebut. Kegiatan pelatihan manajemen sumber

daya manusia dari usaha produk olahan sapi dan kerbau ini dimulai dari adanya pemahaman bersama tentang pentingnya manajemen sumber daya manusia yang baik diterapkan pada usaha kerupuk kulit sapi dan kerbau, selain itu juga penerapan system penggajian yang baik seperti adanya gaji tetap setiap bulan dan adanya gaji variable yang diterapkan pada usaha kerupuk kulit sapi dan kerbau. Selain itu juga system reward dan punishment diterapkan pada karyawan yang berada pada usaha kerupuk kulit sapi dan kerbau, ketika karyawan salah dalam bekerja apalagi kesalahannya berulang kali dilakukan maka diperlukan adanya punisemen (hukuman) kepada karyawan yang bersangkutan yang memiliki kesalahan tersebut. Dan jika ada karyawan pada usaha produk olahan sapi dan kerbau yang melakukan pekerjaan dengan baik atau memiliki kinerja yang bagus maka diperlukan adanya hadiah atau reward yang diberikan kepada karyawan bersangkutan yang memiliki kinerja yang baik tersebut.

Pada kegiatan pengabdian pada usaha produk olahan sapi dan kerbau ini juga diperkenalkan cara memotivasi karyawan atau pegawai agar bekerja dengan baik dan memiliki kinerja yang bagus dalam pekerjaannya. Memotivasi karyawan dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan pemberian pujian kepada karyawan atau pegawai yang berprestasi maupun dengan memberikan bonus ketika pegawai atau karyawan pada usaha produk olahan sapi dan kerbau memiliki kinerja yang baik seperti berproduksi melebihi target yang telah ditetapkan oleh pemilik usaha. Saat ini cara memotivasi karyawan yang paling efektif yaitu dengan memberikan hadiah atau bonus dalam bentuk materi seperti kenaikan gaji, pemberian bonus dan bentuk materi lainnya. Etos kerja dalam bekerja pada usaha produk olahan sapi dan kerbau sangat dibutuhkan karena pekerjaan dibidang ini membutuhkan fisik yang kuat sehingga harus memiliki semangat yang tinggi atau sering disebut sebagai etos kerja bagi para pegawai atau karyawan. Setelah semua hal yang berkaitan dengan peningkatan kerja bagi karyawan atau pegawai pada usaha produk olahan sapi dan kerbau melalui system penggajian yang baik, motivasi karyawan yang bagus, etos kerja pegawai yang tinggi serta pemahaman terhadap manajemen sumber daya manusia yang komprehensif pada

usaha produk olahan sapi dan kerbau maka diharapkan untuk dapat meningkatkan produktivitas karyawan atau pegawai pada usaha produk olahan sapi dan kerbau melalui produk yang berkualitas yang dihasilkan dari kegiatan manajemen sumber daya manusia tersebut.

Peserta pelatihan pada usaha produk olahan sapi dan kerbau diharapkan dapat mempraktekkan materi yang didapat saat kegiatan pengabdian berlangsung dengan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak seperti tim pengabdian, kepala lingkungan dan ketua kelompok usaha pada usaha produk olahan sapi dan kerbau, Setelah kegiatan pengabdian pada usaha produk olahan sapi dan kerbau terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan pengabdian masyarakat pada usaha produk olahan sapi dan kerbau berlangsung dengan baik dan lancar berdasarkan tingkat partisipasi peserta pelatihan dan jumlah peserta yang memenuhi target 20 peserta. Oleh karena itu, kegiatan ini dianggap berhasil dan terlaksana dengan sangat baik karena target yang ditetapkan terlaksana dengan baik dan lancar.

Faktor-faktor berikut ini menunjukkan tantangan dan kesuksesan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diantaranya :

1. Hambatan

Hambatan yang dihadapi oleh peserta pelatihan adalah banyaknya peserta pelatihan pada usaha produk olahan sapi dan kerbau yang masih belum memahami berkaitan dengan penerapan dan aplikasi manajemen sumber daya manusia yang baik seperti penerapan sistem penggajian yang baik, sistem reward dan punishment yang baik, penerapan etos kerja serta motivasi pegawai atau karyawan yang baik dan komprehensif dan sebagian besar peserta belum pernah dilatih sebelumnya, hal ini menjadi penghalang tim dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, pada akhirnya kegiatan pelatihan pada usaha produk olahan sapi dan kerbau yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia ini perlu dilanjutkan pada tahun-tahun dimasa yang akan datang.

2. Pendorong keberhasilan

Peserta pelatihan sangat tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat. ini pada usaha produk olahan sapi dan kerbau tentang manajemen sumber daya

manusia, selain itu juga peserta juga semangat dan antusias serta interaktif untuk mengikuti diskusi tentang manajemen sumber daya manusia seperti sistem penggajian karyawan, etos kerja karyawan, motivasi kerja karyawan pada usaha kerupuk kulit sapi dan kerbau. Peserta bersemangat mengikuti pelatihan ini karena peserta dapat berinteraksi langsung dengan pemateri. Selain itu, peserta sangat aktif bertanya pada sesi tanya jawab selama kegiatan berlangsung karena pelatihan usaha produk olahan sapi dan kerbau sangat penting dan berdampak pada usaha produk olahan sapi dan kerbau pada umumnya. sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai atau karyawan pada usaha produk olahan sapi dan kerbau sehingga menghasilkan produktivitas kerja dan pada akhirnya akan sangat menguntungkan bagi usaha produk olahan sapi dan kerbau di lingkungan seganteng.

Kesimpulan

1. Pengabdian pada usaha produk olahan sapi dan kerbau di lingkungan seganteng telah dilaksanakan dengan baik dan lancar, dan antusiasme peserta pelatihan terhadap usaha tersebut cukup tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh Jumlah peserta adalah dua puluh, dan kegiatan tersebut cukup interaktif dan menarik untuk berbicara dengan masyarakat tentang manajemen sumber daya manusia yang terdiri dari sistem penggajian, motivasi karyawan dengan reward and punishment, etos kerja serta penerapan manajemen yang komprehensif yang menjamin adanya peningkatan kinerja karyawan atau pegawai dengan menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi.
2. Pelatihan manajemen SDM olahan sapi dan kerbau dapat meningkatkan pemahaman tentang manajemen sumber daya manusia yang terdiri dari sistem penggajian, motivasi karyawan dengan reward and punishment, etos kerja serta penerapan manajemen yang komprehensif yang menjamin adanya peningkatan kinerja karyawan atau pegawai agar dengan adanya aplikasi manajemen sumber daya manusia ini akan mendapatkan manfaat dengan adanya penerapan manajemen sumber daya manusia yang terdiri dari sistem

penggajian, motivasi karyawan dengan reward and punishment, etos kerja serta penerapan majemen yang komprehensif sehingga akan meningkatkan pendapatan pada usaha produk olahan sapi dan kerbau di lingkungan seganteng

3. Diharapkan bahwa kelompok usaha produk olahan sapi dan kerbau juga dapat menjual produk kerupuk kulit sapi dan kerbau ke berbagai daerah selain pulau lombok bahkan sampai mancanegara yang diawali dengan adanya kegiatan manajemen sumber daya manusia yang nantinya akan menghasilkan produktivitas yang baik sehingga diharapkan pendapatan kelompok usaha produk olahan sapi dan kerbau di lingkungan seganteng meningkat dengan signifikan.
4. Pengabdian kepada masyarakat pada usaha produk olahan sapi dan kerbau ini juga dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman tentang bagaimana menerapkan manajemen sumber daya manusia yang komprehensif yang dimulai dari system rekrutmen pegawai atau karyawan, penempatan sesuai dengan job description masing-masing kemudian pegawai diberikan training melalui injobtraining maupun offthejobtraining tentang pekerjaan masing-masing kemudian memberikan reward and punishment ketika para karyawan bekerja dengan baik maupun tidak baik sesuai dengan porsinya masing-masing pada usaha produk olahan sapi dan kerbau di lingkungan seganteng.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan atas dukungan dan kerjasama para mitra, kelompok usaha kerupuk kulit sapi dan kerbau, Kepala Lingkungan Seganteng dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mataram serta semua pihak yang telah mendukung program pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Gunarsa & Yuyun.A. 2011. Cerdas mengemas produk makanan dan minuman. Cetakan pertama. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Subanar.1998. Manajemen Usaha Kecil. Edisi Pertama. BPFE Universitas Gadjah Mada. Jogjakarta.
- Umar, Husain. 2003. Business an Introduction. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Susanti, Ariani. Modul pelatihan umkm.Direktorat jenderal industry kecil dan menengah Departemen Perindustrian.Mataram tahun 2008